

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI DAN MINAT PEMUDA TANI UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN (PADI SAWAH) DI KECAMATAN WALENRANG UTARA

FACTORS INFLUENCING THE PERCEPTION AND INTEREST OF PEASANT YOUTH TO WORK IN THE AGRI-FOOD SECTOR (PADDY PADDY) IN NORTH WALENRANG DISTRICT

Ansar Paelongan*, Annas Boceng, Idawati

Prodi Ilmu Pertanian, Pascasarjana, Universitas Andi Djemma, Palopo, 91913

*E-mail: paelonganansar751@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan minat pemuda tani terhadap kegiatan pertanian pangan, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda tani untuk bekerja di sektor pertanian tanaman pangan di Kecamatan Walenrang Utara. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi besar, sehingga teknik penentuan sampel menggunakan metodo snowball sampling. Setelah diperoleh, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang terkumpul. Hasil penelitian menunjukkan persepsi dan minat pemuda tani di Kecamatan Walenrang Utara memiliki persepsi positif terhadap pekerjaan di sektor pertanian tanaman pangan dengan rata-rata 88% pada setiap aspek penilaiannya. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemuda tani di Kecamatan Walenrang Utara juga menunjukkan minat pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian tanaman pangan sangat tinggi. Rata-rata persentase di setiap aspek kinerja mencapai 80,1% dengan kategori aspek penilaian sangat setuju.

Kata Kunci: persepsi; minat; pemuda tani; bekerja, sektor pertanian

ABSTRACT

This study aims to determine the perception and interest of farmer youth in food agriculture activities, as well as to find out the factors that affect the interest of farmer youth to work in the food crop agriculture sector in North Walenrang District. The types of research in this study are quantitative and qualitative research, with a qualitative descriptive research approach. The data sources in this study come from primary data and secondary data. The population in this study is a large population, so the sampling technique uses the snowball sampling method. Once obtained, the data is analyzed using descriptive analysis which is used to analyze the data by descriptive or describing the collected data. The results of the study show that the perception and interest of farmer youth in North Walenrang District have a positive perception of jobs in the agri-food crop sector with an average of 88% in each aspect of the assessment. And the factors that affect the farmer youth in North Walenrang District also



show that the interest of youth in jobs in the agricultural and food crop sector is very high. The average percentage in each aspect of performance reached 80.1% with the category of assessment aspects strongly agreeing.

Keywords: *perception; interest; farmer youth; work; agricultural sector*

PENDAHULUAN

Kementrian pertanian (2015) mengungkapkan bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi sekitar 35,3% dalam serapan tenaga kerja. Dan hal tersebut dapat dijadikan acuan bahwa sektor pertanian memerlukan generasi muda dalam memajukan industri ini di Indonesia. Hal ini menjadikan sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian Indonesia. Pembangunan sector yang berkelanjutan harus menjadi perhatian banyak pihak saat ini dan ke depan, antara lain dengan memanfaatkan secara optimal tiga faktor pertanian, yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia serta teknologi tepat guna (Ritonga et al., 1970). Permentan No.07/Permentan/OT.140/1/2013 Tentang Pedoman Pengembangan Generasi Muda Pertanian. Generasi muda memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan dalam bidang pertanian di indonesia, (Salamah, 2021). Dalam Permentan ini disebutkan bahwa: Generasi Muda Pertanian sebagai aset insani perlu mendapat prioritas dalam penyusunan perencanaan program pembangunan pertanian supaya menjadi generasi penerus, penggerak dan pelopor yang inovatif, kreatif, profesional, mandiri, mampu bersaing, dan berwawasan global.

Keberlanjutan setor pertanian saat ini sedang dihadapkan dengan berbagai tantangan, salah satunya yaitu regrenerasi petani (Erliaristi et al., 2022)Pinen dkk dalam putri, 2021, menyatakan bahwa anak muda tidak tertarik dengan pertanian karenan adanya pengaruh dari perkembangan modern dari budaya baru seperti saat ini. Menurunnya minat pemuda untuk bekerja di sektor pertanian disebabkan oleh mudarnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian, karena lebih tertarik untuk bekerja di sektor non pertanian (Dwiwana & Hasan, 2021). Sejalan dengan pernyataan Yoshinta dalam muhammad.izzul dkk, 2022, menyatakan bahwa penurunan jumlah petani usia muda disebabkan oleh keinginan pemuda desa yang sudah mudar untuk bekerja di sektor pertanian, dan lebih cenderung memilih pekerjaan di luar



sektor pertanian (Ismatullah, 2022). Pergeseran tenaga kerja dari pertanian ke non pertanian menjadi indikasi bahwa terdapat pergesern preferensi kerja masyarakat pada bidang pertanian (Pinem et al., 2020)

Menyadari kurangnya minat pemuda saat ini untuk bekerja di sektor pertanian menyebabkan beberapa kelompok industri pertanian melakukan berbagai usaha guna menarik kembali minat pemuda ke sektor pertanian. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lutfi dan saluang (2015), anak-anak muda di desa Garongan, kabupaten kulonprogo pada tahun 2008 mendeklarasikan semboyan “*yang muda yang bertani*”. Mereka membentuk kegiatan komunitas dengan basis pendanaan dari penghasilan sebagai petani dan menyerukan semangat khususnya kepada sesama anak muda agar kembali menekuni pertanian. (Luthfi & Saluang, 2015).

Program-program pertanian yang terkait dengan upaya meningkatkan minat generasi muda ke sektor pertanian telah dilakukan, diantaranya melalui program peningkatan kapasitas petani muda (Susilowati, 2016). Generasi muda pada umumnya mempunyai pola pikir yang cukup dinamis terlebih dengan adanya subkultur baru yang berkembang ditengah era digital seperti saat ini, hal ini tentu akan berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas dan daya saing pasar yang tinggi. Generasi muda pertanian merupakan insan yang perlu mendapat prioritas dalam penyusunan perencanaan program pembangunan pertanian agar dapat menjadi generasi penerus yang kreatif, inovatif, serta berwawasan global.(Dani et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu, selama 4 (empat) bulan, dimulai bulan Januari - April tahun 2024.

Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan metode survei kepada pemuda dan data kualitatif diperoleh melalui wawancara kepada informan dan observasi di lapangan.



Pengumpulan data dilakukan dengan secara sengaja (purposive) dan pengambilan sampel pemuda dalam penelitian ini melalui teknik simple random sampling, yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Penelitian menggunakan kuesioner sebagai komponen pengumpulan data. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu, selama 2 (dua) bulan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dibantu dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, Data sekunder merupakan data-data pendukung merupakan data-data pendukung yang sesuai dengan topik penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel ilmiah, internet, tesis, literatur yang mendukung dan memperlancar proses penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan populasi yang besar sehingga teknik penentuan sampel menggunakan metode snowball sampling. Jumlah sampel ditentukan melalui Rumus Lemeshow dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2} \dots \dots \dots (1)$$

$$d^2$$

$$n = \frac{1,96^2 (0,5) (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$0,10^2$$

$$n = 96,04$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel / responden minimum

z : Skor z pada kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 = 1,96

p : Estimator proporsi populasi

(jika tidak diketahui dianggap 50% = 0,5)

d : Sampling error 10% = (0,10)

Jumlah sampel berdasarkan rumus Lameshow adalah 96,04 kemudian digenapkan menjadi 100 responden untuk memudahkan dalam menganalisis data deskriptif berupa



persentasi dan skoring. Beberapa responden kemudian dipilih untuk wawancara secara mendalam. Skor jawaban kemudian dikelompokkan dalam kelas kategori dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

SKORING	KATEGORI
0-19,99%	Tidak Setuju
20% - 39,99%	Kurang Setuju
40% - 59,99%	Cukup Setuju
60% - 79,99%	Setuju
80% - 100%	Sangat Setuju

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jawaban responden pada kuisioner yang kemudian dianalisis dengan metode skoring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pernyataan Persepsi dan Minat Pemuda Tani untuk Bekerja di Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi)

Data hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Minat Pemuda Tani untuk bekerja di Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu, diperoleh dari hasil opservasi dan wawancara kepada pemuda di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 2. Data Pernyataan Presepsi Dan Minat Pemuda Tani untuk bekerja di Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu

NO	PERNYATAAN/ASPEK PENILAIAN	JAWABAN RESPONDEN JUMLAH				
		SS	S	CS	KS	TS
		5	4	3	2	1
A.	Motivasi					
	1. X1	34	35	25	5	1
	2. X2	35	42	15	6	2
B.	Pengetahuan					
	1. X1	9	11	20	25	35
	2. X2	55	37	4	4	0



C.	Kepribadian					
1.	X1	44	43	8	5	0
2.	X2	25	37	22	6	10
D.	Pengaruh Sosial dan Lingkungan Keluarga					
1.	X1	39	35	19	7	0
2.	X2	46	41	13	0	0
E.	Sosial Pekerjaan					
	X1	36	32	30	2	0
	X2	39	31	30	0	0
F.	Kosmopolitan					
	X1	39	31	30	0	0
	X2	39	31	30	0	0

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pernyataan Persepsi dan Minat Pemuda Tani untuk Bekerja di Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara

NO	PERTANYAAN/ASPEK PENILAIAN	JAWABAN RESPONDEN					TOTAL RESPONDEN
		JUMLAH					
		SS 5	S 4	CS 3	KS 2	TS 1	
A.	Motivasi						
	1. X1	34	35	25	5	1	100
	2. X2	35	42	15	6	2	100
B.	Pengetahuan						
	1. X1	9	11	20	25	35	100
	2. X2	55	37	4	4	0	100
C.	Kepribadian						
	1. X1	44	43	8	5	0	100
	2. X2	25	37	22	6	10	100
D.	Pengaruh Sosial dan Lingkungan Keluarga						
	1. X1	39	35	19	7	0	100
	2. X2	46	41	13	0	0	100
E	Sosial Pekerjaan						
	1 X1	39	32	30	2	0	100
	2 X2	39	31	30	0	0	100
	Kosmopolitas						
F	X1	39	31	30	0	0	100
	X2	39	31	30	0	0	100



Tabel 4. Tingkat Pernyataan Faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Minat Pemuda Tani Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara

NO	PERNYATAAN/ASPEK PENILAIAN	TOTAL SKOR	SKOR IDEAL	KINERJA	KATEGORI
		a	b	$a/b \times 100$	
A	Motivasi				
	1. X1	396	500	79,2	Setuju
	2. X2	402	500	80,4	Sangat Setuju
	Rata-rata	399		79,80	Sangat Setuju
B.	Pengetahuan				
	1. X1	234	500	46,8	Cukup Setuju
	2. X2	443	500	88,6	Sangat Setuju
	Rata-rata	338,5		67,7	Setuju
C	Kepribadian				
	1. X1	426	500	85,2	Sangat Setuju
	2. X2	254	500	50,8	Cukup Setuju
	Rata-rata	340		68	Setuju
D	Pengaruh Sosial dan Lingkungan Keluarga				
	1. X1	406	500	81,2	Sangat Setuju
	2. X2	433	500	86,6	Sangat Setuju
	Rata-rata	419,5		83,9	Sangat Setuju
E	Kosmopolitan				
	1. X1	402	500	80,4	Sangat Setuju
	2. X2	409	500	81,8	Sangat Setuju
	Rata-rata	405,5		81,1	Sangat Setuju

Dari hasil penelitian factor yang mempengaruhi persepsi dan minat pemuda tani untuk bekerja di sector pertanian tanaman pangan di kecamatan walenrang utara kabupaten luwu



sesuai dengan hasil pernyataan pemuda yang di kumpulkan melalui kusioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur persepsi dan minat pemuda bekerja di sector pertanian di peroleh hasil pernyataan tingkat penilaian motivasi sebesar 79,8 % (Sangat Setuju). Faktor lain yang mempengaruhi persepsi dan minat pemuda tani untuk bekerja disektor pertanian tanaman pangan (Padi sawah) di kecamatan walenrang Utara Kabupaten Luwu adalah pengetahuan bahwa untuk menjadi petani sukses cukup mendengar dan melihat cara bertani penilaia pemuda tani di kecamatan walenrang utara 67,7 % (Setuju) ini menandakan bahwa untuk menjadi petani yang suksess tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat cara bertani tapi harus mendalami ilmu pertanian. Factor lain yang mempengaruhi persepsi dan minat pemuda tani bekerja di sektor pertanian adalah kepribadian dimana tingkat penilaian pemuda kecamatan walenrang utara rata-rata 68 % (setuju). Factor lain yang mempengaruhi persepsi dan minat pemuda tani di kecamatan walenrang utara untuk bekerja di sektor pertanian tanaman pangan (padi Sawah) adalah Pengaruh social dan lingkungan keluarga, penilaian rata-rata 83,9 % (sangat setuju). Factor yang lain yang mempengaruhi perespsi dan minat pemuda tani Kecamatan Walenrang Utara bekerja di sektor pertanian tanaman pangan adalah cosmopolitan dengan nilai rata-rata 81,1 % (Sangat setuju).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Tani Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu

Hasil pernyataan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda tani untuk bekerja di sektor pertanian tanaman pangan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada pemuda pemudi di Kecamatan Walenrang Utara. Data disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 4. Pernyataan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat PemudaTani Untuk Bekerja di Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu

PERNYATAAN/ASPEK PENILAIAN	JAWABAN RESPONDEN				
	JUMLAH				
	SS	S	CS	KS	TS
	5	4	3	2	1
KEPRIBADIAN					
1. X1	34	35	25	5	1



2. X2	35	45	15	4	1
Penghasilan					
1. X1	25	12	20	22	21
2. X2	17	22	22	35	4
Motif Sosial					
1. X1	43	32	15	7	3
2. X2	25	37	22	6	10

Tabel 5. Rekapitan Pernyataan Responden Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemuda Tani Untuk Bekerja di Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu

PERTANYAAN/ASP EK PENILAIAN	JAWABAN RESPONDEN					
	JUMLAH					TOTAL RESPONDEN
	SS 5	S 4	CS 3	KS 2	TS 1	
Kepribadian						
X1	34	35	25	5	1	100
X2	35	45	15	4	1	100
Penghasilan						
X1	25	12	20	22	21	100
X2	17	22	22	35	4	100
Motif Sosial						
X1	43	32	15	7	3	100
X2	25	37	22	6	10	100

Tabel 6. Tingkat Pernyataan Minat Pemuda Tani Untuk Bekerja Disektor Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu

PERNYATAAN/ ASPEK PENILAIAN	TOTAL SKOR	SKOR IDEAL	KINERJA	KATEGORI
	a	b	a/b x 100	
Kepribadian				
X1	396	500	79,2	Setuju
X2	409	500	81,8	Sangat Setuju
Rata-rata	402,5		79,80	Setuju



Penghasilan				
X1	298	500	59,6	Cukup Setuju
X2	313	500	62,6	Setuju
Rata-rata	346		61,1	Setuju
Motif Sosial				
X1	405	500	81	Sangat Setuju
X2	254	500	50,8	Cukup Setuju
Rata-rata	329,5		68	Setuju

Berdasarkan hasil analisa tingkat pernyataan Minat pemuda tani bekerja di sektor pertanian tanaman pangan di Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu, yang dikumpulkan melalui kusioner yang berisi pernyataan untuk mengukur minat pemuda tani bekerja di sektor pertanian tanaman pangan (padi Sawah) menunjukkan bahwa pada pernyataan kepribadian tingkat penilaian rata-rata 79,8 % (sangat Setuju). Factor lain yang mempengaruhi pemuda tani di Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu untuk bekerja di sektor pertanian tanaman pangan (padi Sawah) adalah factor penghasilan rata-rata penilaian pemuda tani 61,1 % (setuju). Factor lain yang mempengaruhi minat pemuda tani di kecamatan walenrang utara kabupaten luwu untuk bekerja di sektor pertanian tanaman pangan (padi Sawah) adalah motif social rata-rata penilaian 68 % (setuju).

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan terhadap Presepsi dan minat pemuda tani bekerja di sektor pertanian tanaman pangan di kecamatan walenrang utara kabupaten luwu menunjukkan bahwa bekerja di sektor pertanian tanaman pangan bernilai positif dimana mayoritas factor motivasi berada pada kategori 79,8 % (sangat Setuju), factor social dan lingkungan berada pada kategori 83,9 % (sangat Setuju), factor Kosmopolitan berada pada kategori 81,1 % (sanat Setuju) sedangkan factor pengetahuan dan kepribadian pemuda tani berada pada kategori 79,8 % dan 67,7 % (setuju).



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang terlibat dalam penyelesaian tulisan ini. Terutama kepada para informan, pembimbing, dan semua lapisan yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan, P., Kaum, M., Tani, P., & Bekerja, U. (2023). *Persepsi dan minat kaum pemuda tani untuk bekerja di sektor pertanian di kota langsa*. 1(1), 24–33.
- Dwiwana, P. M., & Hasan, F. (2021). Persepsi Pemuda Desa Terkait Pekerjaan di Sektor Pertanian (Studi Kasus: Desa Sewor, Kecamatan Sukorame, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur). *Agriscience*, 2(2), 275–294. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v2i2.11366>
- Erliaristi, M., Prayoga, K., & Mariyono, J. (2022). Persepsi Pemuda Terhadap Profesi Petani Padi Di Kota Semarang. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 1387. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i2.8007>
- Ismatullah, M. I. (2022). Peran Pemuda Tani Terhadap Keberlanjutan Usahatani Padi Di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.55678/jsa.v2i1.651>
- Luthfi, A. N., & Saluang, S. (2015). Masa Depan Anak Muda Pertanian Di Tengah Liberalisasi Pertanian. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 1(1). <https://doi.org/10.31292/jb.v1i1.40>
- Pinem, A. M., Nurmayasari, I., & Yanfika, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Pemuda pada Pekerjaan Sektor Pertanian di Kabupaten Lampung Tengah. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 2(1), 54–61. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol2.no1.2020.35>
- Ritonga, A., Erlina, & Supriadi. (1970). Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3), 311–322. <https://doi.org/10.32734/jpt.v2i3.2937>
- Salamah, U. (2021). Kontribusi Generasi Muda Dalam Pertanian Indonesia. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 1(2), 23–31. <https://doi.org/10.47701/sintech.v1i2.1064>
- Susilowati, S. H. (2016). Kebijakan Insentif Untuk Petani Muda: Pembelajaran dari Berbagai Negara dan Implikasinya bagi Kebijakan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2), 103. <https://doi.org/10.21082/fae.v34n2.2016.103-123>

